

**STRATEGI KOMUNIKASI ALUMNI PONDOK PESANTREN
BABAKAN TEGAL DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN
KEAGAMAAN MASYARAKAT DESA WANGANDOWO
KECAMATAN BOJONG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sasraja Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

FASFAHIS SOFKHAL JAMIL
NIM. 3417035

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**STRATEGI KOMUNIKASI ALUMNI PONDOK PESANTREN
BABAKAN TEGAL DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN
KEAGAMAAN MASYARAKAT DESA WANGANDOWO
KECAMATAN BOJONG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sasraja Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

FASFAHIS SOFKHAL JAMIL
NIM. 3417035

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fafahis Sofkhal Jamil
NIM : 3417035
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Angkatan : 2017

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“STRATEGI KOMUNIKASI ALUMNI PONDOK PESANTREN BABAKAN TEGAL DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN KEAGAMAAN MASYARAKAT DESA WANGANDOWO KECAMATAN BOJONG”** adalah benar-benar karya penulis sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila kemudian hari terbukti skripsi ini plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 9 Mei 2023

Yang menyatakan,



Fafahis Sofkhal Jamil
NIM. 3417035

NOTA PEMBIMBING

Ahmad Hidayatullah, M. Sos.

Perum Griya Asa Cendekia, No. 2-H, Wangandowo, Bojong, Kab. Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Fafahis Sofkhal Jamil

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Fafahis Sofkhal Jamil

NIM : 3417035

Judul : **STRATEGI KOMUNIKASI ALUMNI PONDOK
PESANTREN BABAKAN TEGAL DALAM
MENINGKATKAN KEGIATAN KEAGAMAAN
MASYARAKAT DESA WANGANDOWO KECAMATAN
BOJONG**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqosyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 9 Mei 2023

Pembimbing,


Ahmad Hidayatullah, M. Sos.
NIP. 19900310 201903 1 013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **FASFAHIS SOFKHAL JAMIL**
NIM : **3417035**
Judul Skripsi : **STRATEGI KOMUNIKASI ALUMNI PONDOK
PESANTREN BABAKAN TEGAL DALAM
MENINGKATKAN KEGIATAN KEAGAMAAN
MASYARAKAT DESA WANGANDOWO
KECAMATAN BOJONG KABUPATEN
PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 7 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Mochammad Najmul Afad, M.A.

NIP. 199306192019031006

Penguji II

Irfandi, M.H.

NIP. 198511202020121004

Pekalongan, 7 Juli 2023

Mengesahkan Oleh

Dekan



H. Sam'ani, M.Ag

NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	B	Be
ت	<i>Tā'</i>	T	Te
ث	<i>Ṣā'</i>	Ṣ	es titik di atas
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Hā'</i>	Ḥ	ha titik di bawah
خ	<i>Khā'</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Ḍal</i>	Ḍ	zet titik di atas
ر	<i>Rā'</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sīn</i>	S	Es
ش	<i>Syīn</i>	Sy	es dan ye
ص	<i>Ṣād</i>	Ṣ	es titik di bawah
ض	<i>Dād</i>	Ḍ	de titik di bawah
ط	<i>Tā'</i>	Ṭ	te titik di bawah
ظ	<i>Zā'</i>	Ḍ	zet titik di bawah
ع	<i>'Ayn</i>	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	<i>Gayn</i>	G	Ge
ف	<i>Fā'</i>	F	Ef
ق	<i>Qāf</i>	Q	Qi

ك	<i>Kāf</i>	K	Ka
ل	<i>Lām</i>	L	El
م	<i>Mīm</i>	M	Em
ن	<i>Nūn</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
ه	<i>Hā'</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	...'	Apostrof
ي	<i>Yā</i>	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعاقدين ditulis *muta'āqqidīn*
 عِدَّة ditulis *'iddah*

C. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة ditulis *hibah*
 جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

اللهمنة ditulis *ni'matullāh*
 زكاة الفطر ditulis *zakātul-fītri*

D. Vokal pendek

__ا__ (fathah) ditulis a contoh دَرَبٌ ditulis *daraba*
 __إ__ (kasrah) ditulis i contoh فَهِمَّ ditulis *fahima*
 __و__ (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis *kutiba*

E. Vokal panjang:

1. fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2. fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعي ditulis *yas'ā*

3. kasrah + ya mati, ditulis \bar{i} (garis di atas)

مجيد ditulis *majīd*

4. dammah + wau mati, ditulis \bar{u} (dengan garis di atas)

فروض ditulis *furūd*

F. Vokal rangkap:

1. fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم ditulis *bainakum*

2. fathah + wau mati, ditulis au

قول ditulis *qaul*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

النتم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

H. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران ditulis *al-Qur'ān*

القياس ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشمس ditulis *asy-syams*

السماء ditulis *as-samā'*

I. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض ditulis *zawi al-furūd*

اهل السنة ditulis *ahl as-sunnah*

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Agung Muhammad Saw. Dengan ini saya persembahkan karya ilmiah ini sebagai wujud terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Nur Kholis dan Faridah yang selalu menyayangi dan memberikan do'a disetiap sujudnya serta dukungan dan nasihat yang tiada henti demi masa depan saya.
2. Adik saya Muhammad Syafarodlul Ilmi, Tsalitsa Nur Rahma yang saya sayangi, dan selalu memberikan dukungan serta menjadi acuan semangat saya.
3. Abah Yai Abdul Hadi dan Ibu Nyai Rohmah, Abah Yai Minhaju Abidin dan Ibu Nyai Mamnu'ah Royani yang selalu memberikan do'a dan nasihat untuk santrinya.
4. Bapak Ahmad Hidayatullah, M. Sos, yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan arahan dan bimbingan selama saya skripsi.
5. Bapak Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd, selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
6. Semua orang yang menanyakan kepada saya "kapan lulus ?"
7. Orang Ndalem "Laela" yang selalu ada dan memberikan motivasi serta semangatnya kepada saya.
8. Saudara-saudara saya "Anake Mbah Hardjo Oetomo" M. Irfan Aminuddin, M. Zidny, Ardi Wijaya, Kusuma Arif, Ama Arif yang selalu memberikan dukungan dan do'a untuk saya.

9. Kepada KERABAT Pekalongan yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitiannya.
10. Teman-teman “Cekelan Sarunge Kyai” M. Aris Kuniawanto, Arum Fitriaani, Atif Khoula Ridlo, Misbah Fuadi, Tubagus Sholeh yang selalu memberikan dorongan dan semangat mengerjakan skripsi

Demikian, skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang telah berpartisipasi sehingga dapat terselesaikan skripsi ini dengan baik. Terima kasih atas dukungan kalian. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pengetahuan dan informasi orang banyak.

MOTTO

“Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung.” (Q,S. Ali’ Imraan, 104).

“Enakno Opo Sing Ono, Ojo Anakno Opo Sing Durung Enek”

ABSTRAK

Jamil, Fafahis Sofkhal. 2023. Judul skripsi “Strategi Komunikasi Alumni Pondok Pesantren Babakan Tegal dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Masyarakat Desa Wangandowo”. Fakultas/Program Studi: Ushuluddin Adab dan Dakwah/ S1 KPI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
Pembimbing: Ahmad Hidayatullah, M. Sos.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Peningkatan Kegiatan Keagamaan.

Keluarga Alumni Babakan Tegal (KERABAT) merupakan organisasi yang dibentuk karena banyaknya alumni pondok pesantren Babakan Tegal yang melanjutkan sekolah jenjang perguruan tinggi di Pekalongan. Peran alumni pondok pesantren Babakan Lebaksiu Tegal dalam mengembangkan kegiatan keagamaan sangat penting apalagi melihat kondisi masyarakat sekitar yang bisa dikatakan awam dalam hal agama dengan selalu mengadakan kegiatan-kegiatan agamis meliputi pengadaan pengajian rutin, pembacaan yasin tahlil dan Maulid Nabi serta Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) yang sebelumnya kegiatan-kegiatan tersebut tidak diadakan di Desa Wangandowo khususnya RT.03 RW.02 Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

Berdasarkan fenomena tersebut penulis ingin melakukan penelitian untuk mengetahui konsep strategi komunikasi yang digunakan. Dengan itu peneliti mengangkat judul “Strategi komunikasi Alumni Pondok Pesantren Babakan Tegal dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Masyarakat Desa Wangandowo kecamatan Bojong.” Dengan tujuan untuk mengetahui konsep strategi komunikasi alumni Pondok Pesantren Babakan Tegal dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Masyarakat Desa Wangandowo Kecamatan Bojong. Jenis dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan penelitian kualitatif, dan teknik pengumpulan data dengan observasi lapangan, wawancara, dokumentasi.

Dari hasil pada data yang diperoleh, dapat dilihat bahwa organisasi dan peningkatan keagamaan masyarakat Desa Wangandowo Kecamatan Bojong memiliki berbagai peluang. Artinya organisasi dalam kondisi kuat sehingga sangat dimungkinkan untuk terus mengalami pertumbuhan serta mengalami peningkatan secara maksimal. Dimana memiliki bobot kekuatan dan peluang yang lebih banyak dalam lingkungan internal maupun eksternal sehingga dapat dimanfaatkan sebagai peluang untuk meningkatkan program kerjanya.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan taufik-Nya kepada kita semua. Dengan bimbingan dan petunjukNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya diakhir zaman, semoga mendapat syafaat kelak pada hari kiamat.

Sebuah kebahagiaan bagi penulis, karena tugas dan tanggung jawab penulis untuk menyelesaikan studi strata satu (S1) pada Ilmu Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Ushulludin Adab dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan dapat terlaksana dengan baik, dengan judul skripsi: **“Strategi Komunikasi Alumni Pondok Pesantren Babakan Tegal dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Masyarakat Desa Wangandowo Kecamatan Bojong”**.

Pada kesempatan ini perkenalkanlah penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tiada hingga kepada pihak-pihak yang membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. Sam'ani Sya'roni, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I, selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Teddy Dyatmika, M.I.Kom, selaku Sekertaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
5. Bapak Ahmad Hidayatullah, M. Sos, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd, selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.

7. Segenap Civitas Akademik UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
8. Dosen beserta Staf UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
9. KERABAT Pekalongan yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian ini.
10. Seluruh teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik secara langsung maupun tidak langsung. Amin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 9 Mei 2023

Penulis



FASFAHIS SOFKHAL JAMIL
NIM. 3417035

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan.....	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	18
G. Sistematika Penulisan.....	23
BAB II LANDASAN TEORI	25
A. Definisi Strategi Komunikasi	25
1. Pengertian Strategi.....	25
2. Pengertian Komunikasi.....	27
3. Penegrtian Strategi Komunikasi	30
4. Strategi Komunikasi Kelompok.....	34
B. Analisis SWOT.....	35
1. Pengertian SWOT	35
2. Penentuan Arah Strategi dengan Menggunakan Matrik SWOT.	39

BAB III STRATEGI KOMUNIKASI ALUMNI PONDOK PESANTREN BABAKAN TEGAL DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN KEAGAMAAAN MSYARAAKAT DESA WANGANDOWO KECAMATAN BOJONG	43
A. Gambaran Umum Organisasi KERABAT Pekalongan (Keluarga Alumni Babakan Tegal).....	43
B. Konsep Strategi Komunikasi Alumni Pondok Pesantren Babakan Tegal dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Masyarakat Desa Wangandowo Kecamatan Bojong	49
C. Implementasi Strategi Komunikasi Alumni Pondok Pesantren Babakan Tegal dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Masyarakat Desa Wangandowo Kecamatan Bojong	57
BAB IV ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI ALUMNI PONDOK PESANTREN BABAKAN TEGAL DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN KEAGAMAAN MASYARAKAT DESA WANGANDOWO KECAMATAN BOJONG	65
A. Analisis SWOT Terhadap Strategi Komunikasi Alumni Pondok Pesantren Babakan Tegal dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Masyarakat Desa Wangandowo Kecamatan Bojong.....	68
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Pengembangan Alternatif Strategi dengan Menggunakan Matrik TOWS Berdasarkan Hasil Internal Factors (IFAS) dan External Factors (EFAS).....	41
Tabel 3.1 : Susunan Pengurus Kerabat Pekalongan Masa Khidmat 2022/2023	47
Tabel 3.2 : Program Kegiatan Keluarga Alumni Babakan Tegal	48
Tabel 4.1 : Analisis SWOT Berdasarkan Hasil Internal Factors (IFAS) dan External Factors (EFAS).....	68

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir Penelitian.....	18
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesantren merupakan salah satu organisasi Islam non formal yang dipimpin oleh ulama atau kyai, ustad sebagai tenaga pengajar dan peserta didiknya disebut santri. Hal ini sebagaimana diungkap oleh Abd. Halim Soebahar¹ bahwa pesantren adalah sebuah asrama pendidikan Islam tradisional, dimana para santri tinggal dan belajar bersama dibawah bimbingan kyai. Hadirnya pesantren pada saat ini menjadi titik pusat kajian dari berbagai ahli ilmu keagamaan, hal ini disebabkan karena sistem yang ada di dalam pesantren sangat unik. Tidak sedikit orang yang mengkritik dan juga memandang dari segi positif karena memang pesantren memiliki kondisi yang selalu berbeda.²

Pesantren dari masa ke masa, tidak pernah terlepas dari komunikasi yang baik untuk menjalin relasi dengan masyarakat dan menambah pemahaman masyarakat dalam peningkatan religiusitas keagamaan. Hal ini disebabkan karena peran pondok pesantren dalam menggunakan komunikasi yang sifatnya persuasif sebagai salah satu cara untuk mempengaruhi pemahaman masyarakat dengan sistem pengajaran agama untuk dijadikan sebagai landasan hidup masyarakat Islam pada umumnya. Sesuai dengan perannya, masyarakat memandang pesantren sebagai ruang khusus untuk membantu masyarakat baik sosial masyarakat maupun kegiatan keagamaan. Hal ini dapat dilihat dalam

¹ Dalam Nur Komariah, "*Pondok Pesantren Sebagai Role Model Pendidikan Berbasis Full Day School*", Jurnal, Pendidikan Islam, Vol 5, No.2, Juli-Desember 2016, hlm.5.

² Abdul Mujid dan Yusuf Mudzakkir "*Ilmu Pendidikan Islam*", (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006) hlm. 239.

kehidupan sosial kemasyarakatan, dan terbukti memiliki andil yang cukup besar dalam perubahan sosial di lingkungan masyarakat. Kemudian pesantren sebagai wadah masyarakat juga memiliki peranan sosial yang cukup signifikan dalam menelaraskan kehidupan masyarakat.³

Pesantren mempunyai potensi yang cukup besar untuk andil mendukung pertumbuhan ahklak generasi bangsa. Sehingga tidak berlebihan jika dikatakan bahwa pondok pesantren memiliki dua peran sekaligus, yaitu peningkatan keagamaan dan pemberdayaan masyarakat. Peran sebagai pemberdayaan masyarakat dilihat dari transformasi nilai yang ditawarkan (*Amr ma'ruf nahi munkar*).⁴ Perkembangan pondok pesantren di Indonesia khususnya nusantara sendiri sangatlah pesat. Salah satunya pondok pesantren yang ada di Kota Tegal provinsi Jawa Tengah, yaitu pondok pesantren Babakan Lebaksiu Tegal. Banyaknya Pondok pesantren yang berdiri di Babakan Lebaksiu Tegal, masyarakat umum sering menyebutnya kompleks pondok pesantren Babakan Tegal.

Pondok pesantren Babakan Lebaksiu Tegal tidaklah murni pembelajaran non formal saja, akan tetapi sebagian besar santrinya itu juga mengikuti pembelajaran formal, sehingga rata-rata alumni di pondok pesantren Babakan Lebaksiu Tegal pun banyak melanjutkan sekolah jenjang perguruan tinggi. Baik didalam kota maupun diluar kota. Para alumni pondok pesantren Babakan Lebaksiu Tegal yang melanjutkan sekolah jenjang perguruan tinggi diluar kota

³ Muhammad Syukri Dan Zaenal Abidin. "*Strategi Komunikasi Pondok Pesantren Darun Najah Duman Dalam Meningkatkan Religiusitas Masyarakat Di Desa Duman Kec. Lingsar Kab. Lombok Barat*", Jurnal Komunike, Vol XI, No. 2, Desember 2019, hlm. 45.

⁴ Saefudin zuhkri, "*Pesantren masa depan*". (bandung: pusaka hidayat, 1999), hlm. 13.

salah satu yaitu di Pekalongan. Alumni pondok pesantren Babakan Tegal yang melanjutkan sekolah jenjang perguruan tinggi di Pekalongan khususnya Institut Agama Islam Negeri Pekalongan cukup banyak dengan jumlah keseluruhan anggota di tahun 2022 ini kurang lebih 140 anak dari berbagai jurusan.⁵

Organisasi Keluarga Alumni Babakan Tegal (KERABAT) yang didirikan pada tahun 2017 di Pekalongan ini dari tahun ke tahun selalu meningkat dalam jumlah keanggotaan alumni pondok pesantren Babakan Tegal yang kuliah di Pekalongan. Melihat banyaknya jumlah alumni yang dirasa cukup untuk membentuk sebuah organisasi dengan tujuan agar tetap terjalinnya hubungan silaturahmi antar alumni pondok pesantren Babakan Lebaksiu Tegal. Maka terbentuklah organisasi alumni Babakan Lebaksiu Tegal yang berdomisili di Pekalongan dengan nama Keluarga Alumni Babakan Tegal (KERABAT) yang memiliki kantor sekretariat di Desa Wangandowo RT.03 RW.02 Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.⁶

Peran alumni pondok pesantren Babakan Lebaksiu Tegal dalam mengembangkan kegiatan keagamaan sangatlah penting apalagi dengan melihat kondisi masyarakat sekitar yang dikatakan awam dalam hal agama. Alumni pondok pesantren Babakan Lebaksiu Tegal khususnya yang sedang menempuh sekolah jenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan memperkuat jaringan dengan masyarakat sekitar dengan selalu mengadakan kegiatan-kegiatan agamis meliputi pengadaaan pengajian rutin setiap malam

⁵ Hasan Hasyim Muzaki, Demisioner kepengurusan KERABAT Pekalongan, Wawancara pribadi, 24 maret, 2022.

⁶Usama Abdul Aziz, Ketua KERABAT Pekalongan, Wawancara pribadi, 24 maret, 2022.

jum'at berupa pembacaan yasin tahlil dan dilanjut pembacaan Maulid Nabi, Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) yang sebelumnya tidak ada kegiatan tersebut di Desa Wangandowo RT.03 RW.02 Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan. Bahkan adanya organisasi Keluarga Alumni Babakan Tegal (KERABAT) di Desa Wangandowo RT.03 RW.02 ini bisa mengaktifkan kembali mushollah *Javed Mian* yang dulunya sempat tidak terpakai dan juga mendapat amanah langsung oleh masyarakat setempat untuk mengelola mushollah itu. Hal ini bisa diwujudkan karena peran alumni pondok pesantren Keluarga Alumni Babakan Tegal (KERABAT) menjadi bagian dari pemuda yang berdakwah untuk agama di desa Wangandowo kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.⁷

Masyarakat Desa Wangandowo khususnya RT.03 RW.02 masih sedikit adanya kegiatan-kegiatan keagamaan seperti pengajian, baik harian maupun kegiatan-kegiatan rutin. Hal ini menyebabkan kurangnya pemahaman agama di Desa Wangandowo.⁸ Hadirnya organisasi Keluarga Alumni Babakan Tegal (KERABAT) disana terbilang penting karena melihat latar belakang anggota organisasi KERABAT adalah alumni pondok pesantren, maka sangat tepat sekali untuk mengamalkan ilmu yang telah didapat saat di pesantren dengan cara melakukan pemberdayaan untuk peningkatan pemahaman keagamaan masyarakat di Desa Wangandowo khususnya RT.03 RW.02.

⁷ Hasan Hasyim Muzaki, Demisioner kepengurusan KERABAT Pekalongan, Wawancara pribadi, 24 maret, 2022.

⁸ Raihan Nur Alifuddin, warga Desa Wangandowo RT.03 RW.02, Wawancara Pribadi, 15 juli 2022.

Oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian di desa Wangandowo khususnya RT.03 RW.02 dengan tujuan agar peneliti menemukan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang strategi komunikasi yang dilakukan oleh organisasi Keluarga Alumni Babakan Tegal dalam meningkatkan kegiatan keagamaan masyarakat Desa Wangandowo kecamatan Bojong. Tidak hanya itu, peneliti juga berharap dapat membantu organisasi Keluarga Alumni babakan Tegal apabila di dalam penelitiannya, peneliti menemukan suatu kendala yang menjadi hambatan bagi organisasi KERABAT dalam menjalankan program kegiatan yang ada. Dengan adanya penelitian ini, peneliti bisa membantu organisasi KERABAT dalam mengatasi dan menyelesaikan hambatan-hambatan tersebut sehingga tujuan dari organisasi KERABAT ini bisa terlaksana dengan baik.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana konsep strategi komunikasi alumni Pondok Pesantren Babakan Tegal dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Masyarakat Desa Wangandowo Kecamatan Bojong.?
2. Bagaimana implementasi strategi komunikasi alumni Pondok Pesantren Babakan Tegal dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Masyarakat Desa Wangandowo Kecamatan Bojong.?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui konsep strategi komunikasi alumni Pondok Pesantren Babakan Tegal dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Masyarakat Desa Wangandowo Kecamatan Bojong.

2. Untuk mengetahui implementasi strategi komunikasi alumni Pondok Pesantren Babakan Tegal dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Masyarakat Desa Wangandowo Kecamatan Bojong.

D. Kegunaan Penelitian

Secara umum manfaat penelitian ini, baik dari manfaat teoritis maupun dalam aspek sosial yakni: Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada masyarakat yang berkaitan dengan strategi komunikasi alumni Pondok Pesantren Babakan Tegal dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Masyarakat yang ada di Desa Wangandowo Kecamatan Bojong.

1. Dalam aspek sosial, penelitian ini nantinya diharapkan dapat berperan sebagai salah satu bahan yang dapat dijadikan sebagai jawaban atas persoalan muslim dengan Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Masyarakat yang ada di Desa Wangandowo Kecamatan Bojong.
2. Kegunaan Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu dari khasanah keilmuan dan pedoman dalam pembelajaran terhadap mahasiswa.
 - b. Sebagai sumber informasi ilmiah dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengadakan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Strategi Komunikasi

Strategi berasal dari kata *strategos* dalam bahasa Yunani yang merupakan gabungan dari *stratos* atau tentara dan *ego* atau pemimpin. Suatu strategi memiliki skema atau tujuan untuk mencapai sasaran yang diinginkan. Bisa disimpulkan bahwa strategi adalah dasar untuk menentukan tujuan. Strategi adalah suatu seni kecakapan dan sumber daya dari sebuah organisasi untuk mencapai sasaran yang dikehendaki melalui hubungan yang efektif terhadap lingkungan dengan keadaan yang sangat menguntungkan.⁹ Menurut Chandler (1962), strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan keinginan jangka panjang, program tindak lanjut serta prioritas alokasi sumber daya. Strategi dapat diartikan sebagai suatu tindakan penyesuaian untuk mengadakan reaksi terhadap situasi lingkungan tertentu yang dapat dianggap penting dimana tindakan penyesuaian tersebut dilakukan secara sadar berdasarkan pertimbangan yang wajar.¹⁰

Sedangkan komunikasi menurut Wursanto (2001:31), komunikasi adalah proses kegiatan pengoperan informasi yang didalamnya mengandung arti dari satu pihak ke pihak yang lain (seseorang kepada orang lain) dalam usaha saling mendapatkan pengertian. Dalam kamus

⁹ Riswandi, *Psikologi Komunikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 9.

¹⁰ Sesra Budio, "Strategi Manajemen Sekolah", *Jurnal Menata*, Vol 2, No. 2, 2019, hlm. 56.

besar bahasa Indonesia mengatakan bahwa komunikasi adalah pengiriman atau penerimaan pesan, berita, informasi antara dua orang atau lebih dengan cara yang tepat sehingga pesan yang disampaikan dapat dipahami.¹¹

Dari kedua pengertian diatas strategi komunikasi berarti panduan perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan manajemen komunikasi (*communication management*) agar tercapai suatu tujuan yang diinginkan. Arifi Anwar (1984:87) mengatakan bahwa elemen yang harus diperhatikan dalam menyusun strategi komunikasi adalah pengenalan khalayak, pesan, tujuan, dan metode.

1) Pengenalan Khalayak

Langkah pertama komunikator dalam usaha melakukan komunikasi yang efektif yaitu pengenalan khalayak. Untuk mencapai hasil komunikasi efektif, memilih khalayak diperlukan agar proses komunikasi berjalan dengan tepat dan bisa membangkitkan perhatian komunikan.

2) Pesan

Setelah komunikator mengenal dan memahami situasi khalayak. Langkah kedua dalam menyusun strategi adalah penyusunan pesan berupa tema ataupun materi.

¹¹ Fenny oktavia, “Upaya Komunikasi Ibtterpersonal Kepada Desa Dalam Memediasi kepentingan PT. Bukti Borneo Sejahtera dengan Masyarakat Desa Long Lunuk”, Jurnal Ilmu Komunikasi, 2016, hlm. 241.

3) Tujuan

Komunikator menentukan penyampaian pesan menuju ke arah mana strategi yang diinginkan.

4) Metode

Setelah mengetahui dan mempersiapkan semuanya, mulai dari pengenalan khalayak, penyusunan pesan, dan menentukan tujuan. Untuk mencapai keefektifannya maka komunikator juga harus menentukan metode penyapaian pesan yang akan digunakan.¹²

Proses komunikasi, Menurut Philip kolter dalam bukunya Marketing Management, paradigma yang ditemukan oleh Harold Lasswel dalam penerapannya proses komunikasi menemukan unsur-unsur yang ada dalam komunikasi, antara lain sebagai berikut:

- 1) *Sender*: komunikator yang memberikan pesan kepada pendengar.
- 2) *Encoding*: proses penyerapan isi pesan yang diberikan oleh komunikator.
- 3) *Message*: pesan yang diberikan oleh komunikator kepada komunikan.
- 4) *Media*: saluran penyampain pesan kepada komunikan.
- 5) *Decoding*: proses dimana komunikan menangkap isi pesan yang diberikan oleh komunikator.
- 6) *Response*: tanggapan komunikan setelah menerima pesan dari komunikator.

¹²Novera Annisa Puspasari dan Tanti Hermawati, “Strategi Komunikasi Pemasaran Melalui Media Sosial Dalam Meningkatkan Brand Awareness (Studi Kasus Pada Media Pemasaran Instagram Batik Puspita Ayu)”, Jurnal Komunikasi , 2019, hlm.7.

- 7) *Feedback*: umpan balik yang dilakukan oleh komunikan kepada komunikator setelah menerima dan menangkap isi pesan.
- 8) *Noise*: hambatan yang terjadi ketika proses penyampaian pesan sehingga pesan yang disampaikan komunikator tidak dipahami oleh komunikan.

Unsur-unsur diatas menegaskan faktor kunci dalam proses komunikasi efektif. Komunikasi yang baik adalah dimana komunikator dan komunikan sama-sama saling memahami alur pesan yang disampaikan agar keduanya mendapatkan *feedback* yang diinginkan. Pada hakekatnya proses komunikasi yaitu suatu penyampaian pesan berupa pemikiran atau perasaan seorang komunikator kepada komunikan. Bisa berupa ide, informasi atau opini yang keluar dari pikirannya. Perasaan tersebut bisa berupa keyakinan, keraguan, kepastian, kemarahan, dan kebencian.¹³

b. Kegiata Keagamaan

Kegiatan keagamaan merupakan suatu usaha mempertahankan, melestarikan dan menyempurnakan umat manusia agar mereka tetap beriman kepada Allah AWT dengan menjalankan syariat sehingga mereka menjadi manusia yang hidup bahagia di dunia dan akhirat.¹⁴ Pondok pesantren memiliki peranan yang penting dalam melakukan usaha untuk membina akhlak dan memberikan pengalaman beragama bagi peserta

¹³ M. Miftah, "*Strategi Komunikasi Efektif Dalam Pembelajaran*", Jurnal Teknodik, Vol. XII, No. 2, 2008, hlm. 87.

¹⁴ Zakiyah Daradjat, "*Psikologi Agama*", (Jakarta: Bulan Bintang, 2003), hlm. 83.

didik melalui pelaksanaan kegiatan keagamaan. Hal ini dibutuhkan karena implementasi pembelajaran agama adalah salah satu wahana untuk membentuk kesehatan mental manusia. Pembimbingan agama memiliki peran fundamental untuk menumbuhkan potensi-potensi fitrah yang bersifat spiritual dan kemanusiaan. Potensi-potensi fitrah ini sangat penting diwujudkan untuk menumbuhkan kembali makna hidup hakiki, yakni membentuk manusia modern yang sehat jasmani dan rohani.¹⁵

Menurut Abdurrahman Wahid (Gus Dur), pondok pesantren adalah sebuah tempat dengan lokasi yang berbeda pada kehidupan biasanya seperti perumahan atau komplek tempat tinggal lainnya. Dalam tempat tersebut terdapat beberapa bangunan rumah. Tempat tinggal pengasuh (kyai) biasa orang Jawa menyebutnya “ndalem e pak kyai”, surau atau masjid “madrasah” untuk kegiatan ibadah dan belajar mengajar santri, dan asrama tempat tinggal santri.¹⁶ Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan tertua di Indonesia, pasalnya secara nyata telah melahirkan banyak tokoh-tokoh ulama terdahulu. Tidak sedikit tokoh agama Islam lahir dari lingkungan pondok pesantren. Bahkan prof. Dr. Mukti Ali pernah berkata “tidak pernah ada ulama yang lahir dari selain lembaga pendidikan pondok pesantren”.¹⁷

¹⁵ Ainur Rifqi, Ali Imron, Mustiningsih, “*Manajemen Alumni Di Pondok Pesantren Modern Dan Salaf (Studi Di Pondok Pesantren Nurul Jadid Dan Pondok Pesantren Sidogiri)*”, Jurnal Pendidikan, Vol. 1 No. 4, 2016, hlm. 690.

¹⁶ Zulhimmah, “*Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren Di Indonesia*”, Jurnal Darul Ilmi, Vol. 01, No. 02, 2013, hlm. 166.

¹⁷ Imam Syafe’I, “*Pondok Pesantren : Lembaga Pendidikan Pembentuk Karakter*”, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 8, Mei, 2017, hlm. 87.

Kegiatan agama seperti shalat, berdo'a, membaca Al-quran, puasa dan kegiatan lainnya harus dibiasakan sejak dini. Sehingga dapat menumbuhkan rasa senang dan terbiasa dalam melaksanakannya. Oleh karena itu, peran keluarga sangat berpengaruh dalam membina dan menumbuhkan ilmu keagamaan anak yang kemudian disempurnakan oleh pendidikan formal maupun non formal baik di sekolah maupun pesantren. Hal ini penting dilakukan karena jika anak tidak dibiasakan dengan kegiatan keagamaan semasa kecil maka saat sudah bertumbuh dewasa akan sangat sukar ketika menjalankan perintah-perintah agama. Tidak hanya itu, kepribadian manusia yang tumbuh tanpa adanya nilai-nilai agama akan sangat mudah melakukan segala sesuatu menurut dorongan dan keinginan hawa nafsunya tanpa memperdulikan kepentingan dan hak orang lain, sehingga tidak mengenal batas-batas hukum dan norma-norma yang ada.¹⁸

2. Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan hasil penelusuran yang peneliti lakukan, tidak banyak dijumpai karya ilmiah yang secara spesifik membahas mengenai “Strategi Komunikasi Alumni Pondok Pesantren Babakan Tegal dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Masyarakat Desa Wangandowo Kecamatan Bojong”, dari beberapa hasil penelusuran penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dengan penelitian ini diantaranya:

¹⁸ Dea Tara Ningtyas, “Pengaruh Kegiatan Keagamaan di Lingkungan Sekolah dan Keluarga dalam Membentuk Pengalaman Beragaman”, (Institut Agama Islam Negeri Metro), Rumah Jurnal IAIN Metro, Vol. 2, No. 2, Juli-Desember 2018, , hlm. 5.

- a. Skripsi yang ditulis oleh Irfan Sirajuddin yang berjudul “Strategi Komunikasi Dakwah Terhadap Pemuda di Desa Bontongan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang”. Penelitian yang dilakukan oleh Irfan Sirajuddin ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang berlandaskan pada filsafat postpositifisme dengan menggunakan beberapa pendekatan penelitian seperti; pendekatan komunikasi dan pendekatan sosiologi. Penelitian ini memiliki fokus penelitian yaitu pada pemuda Desa Bontong Kecamatan Baraka, hambatan strategi komunikasi dakwah. Persamaan antara penelitian peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Irfan Sirajuddin terletak di subjek judul yaitu strategi komunikasi dan metode penelitian yang digunakan. Sedangkan perbedaannya terletak pada informan penelitian, jika penelitian yang dilakukan oleh Irfan Sirajuddin adalah aliansi pemuda desa yang memiliki jiwa kebersamaan yang sangat tinggi terutama dalam hal pembangunan desa namun dalam kebersamaan keagamaan masih rendah yang disebabkan oleh berbagai macam faktor, seperti; kurangnya dorongan orang tua, pengaruh *game* online sedangkan peneliti penelitiannya ialah masyarakat umum.¹⁹
- b. Jurnal yang ditulis oleh Muhammad Syukri dan Zaenal Abidin pada tahun 2019 yang berjudul “Strategi Komunikasi Pondok Pesantren Darun Najah Duman dalam Meningkatkan Religiusitas Masyarakat di Desa Duman Kecamatan Lombok Barat”. Dari jurnal Komunike, Universitas Islam

¹⁹ Irfan Sarajuddin, “*Strategi Komunikasi Dakwah Terhadap Pemuda di Desa Bontongan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang*”, Skripsi: Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020.

Negeri Mataram. Jurnal yang ditulis oleh Muhammad Syukri dan Zaenal Abidin ini menggunakan jenis dan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif yang berfokus pada lembaga pendidikan pondok pesantren dalam pemberdayaan religiusitas masyarakat Desa Duman Kecamatan Lombok Barat. Persamaan antara penelitian peneliti dengan jurnal yang ditulis oleh Muhammad Syukri dan Zaenal Abidin terletak di subjek judul yaitu strategi komunikasi. Sedangkan perbedaannya terletak pada informan penelitian, jika penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Syukri dan Zaenal Abidin yaitu penyampaian strategi komunikasi untuk meningkatkan religiusitas masyarakat dengan cara berdialog, pengajian, kunjungan, pemberian modal usaha, dan pembagian zakat yang mempunyai keunggulan dalam meningkatkan kereligiusitas masyarakat. Sedangkan Penelitian peneliti ialah penyampaian strategi komunikasi untuk meningkatkan kegiatan keagamaan masyarakat dengan cara menghidupkan musholah, rutinan yasin tahlil satu minggu sekali, Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) yang sangat berpengaruh dalam meningkatkan kegiatan keagamaan masyarakat.²⁰

- c. Skripsi yang ditulis oleh Aswad L pada tahun 2021 yang berjudul “Strategi Da’i Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat Di Desa Tapong Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang”. Dari prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhamadiyah

²⁰ Muhammad Syukri dan Zaenal Abidin, “*Strategi Komunikasi Pondok Pesantren Darun Najah Duman dalam Meningkatkan Religiusitas Masyarakat di Desa Duman kec. Lombok Darat*”, Jurnal Komunike, Universitas Islam Negeri Mataram, 2019.

Makassar. Dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat keagamaan masyarakat di desa Tapong Kecamatan Maiwa kabupaten Enrekang masih rendah dikarenakan kesadaran masyarakat terkait keagamaan kurang. ketertarik untuk melakukan penelitian di desa Tapong ini dikarenakan peneliti mendapat dukungan dari pemerintah setempat, keterbukaan serta kebaikan masyarakat desa Tapong. Penelitian ini menggunakan strategi dakwah melalui pendekatan dengan masyarakat, halaqah tarbiyah yang dikira peneliti cukup untuk meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat.

Pada skripsi tersebut memiliki sebuah persamaan yaitu membahas tentang strategi dalam meningkatkan keagamaan masyarakat. Namun pada pembahasannya menemukan suatu perbedaan. Penelitian yang ditulis oleh Aswad L ini menggunakan strategi pendidikan keagamaan seperti pengajian rutin ditambah mendapat dukungan dari pemerintah dan keterbukaan masyarakat serta adat istiadat masyarakat yang masih sangat kental. Sedangkan penelitian peneliti menggunakan strategi pendekatan berbaur dengan masyarakat, menghidupkan musholah setempat dan mengadakan pengajian-pengajian rutin setiap minggu di musollah seperti yasin, tahlil, pembacaan maulid diba', dan lainnya.²¹

- d. Skripsi yang ditulis oleh Abdul Rosid yang berjudul “Strategi Komunikasi Dakwah Lintas Agama KH. Nuril Arifin Husein” dari prodi Komunikasi

²¹ Aswad L, “*Strategi Da’I Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat di Desa Tapong Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang*”, Skripsi: Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021.

dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.²² Dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa untuk menjaga kerukunan antar umat beragama dibutuhkan strategi komunikasi. Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis tersebut yaitu penelitian kualitatif dengan penegakan studi tokoh. Penulis tersebut menunjukkan strategi komunikasi dakwah lintas agama KH. Nuril Arifin Husein yaitu (1) dengan melakukan dialog pengajian selapanan yang kerap dihadiri oleh non muslim di pondok pesantren soko tunggal. (2) melakukan kegiatan ceramah keagamaan ditempat-tempat peribadatan non muslim dengan memperlihatkan keindahan agama islam kepada seluruh umat islam. (3) melakukan relevansi dakwah lintas agama KH. Nuril Arifin Husein di era modern yaitu dengan meningkatkan pemahaman ukhuwah wathaniyah agar meminimalisir konflik yang terjadi karena perbedaan suku ras dan agama. Disini peneliti dapat menyimpulkan persamaan dan perbedaan penelitian yang diteliti dengan penulis tersebut.

Dari keempat penelitian terdahulu diatas ditemukan persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan penelitian yang terdahulu, maka penulis menyimpulkan bahwa strategi yang digunakan oleh peneliti berbeda dengan penelitian yang terdahulu. Baik dalam segi objek penelitian, strategi komunikasi yang digunakan, teknik pengumpulan data, serta pembahasan mengenai faktor kekuatan, kelemahan, peluang, dan

²² Adu Rosid, "*Stratergi Komunikasi Dakwah Lintas Agama KH. Nuril Arifin Husein*", Skripsi: Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Pekalongan, 2020.

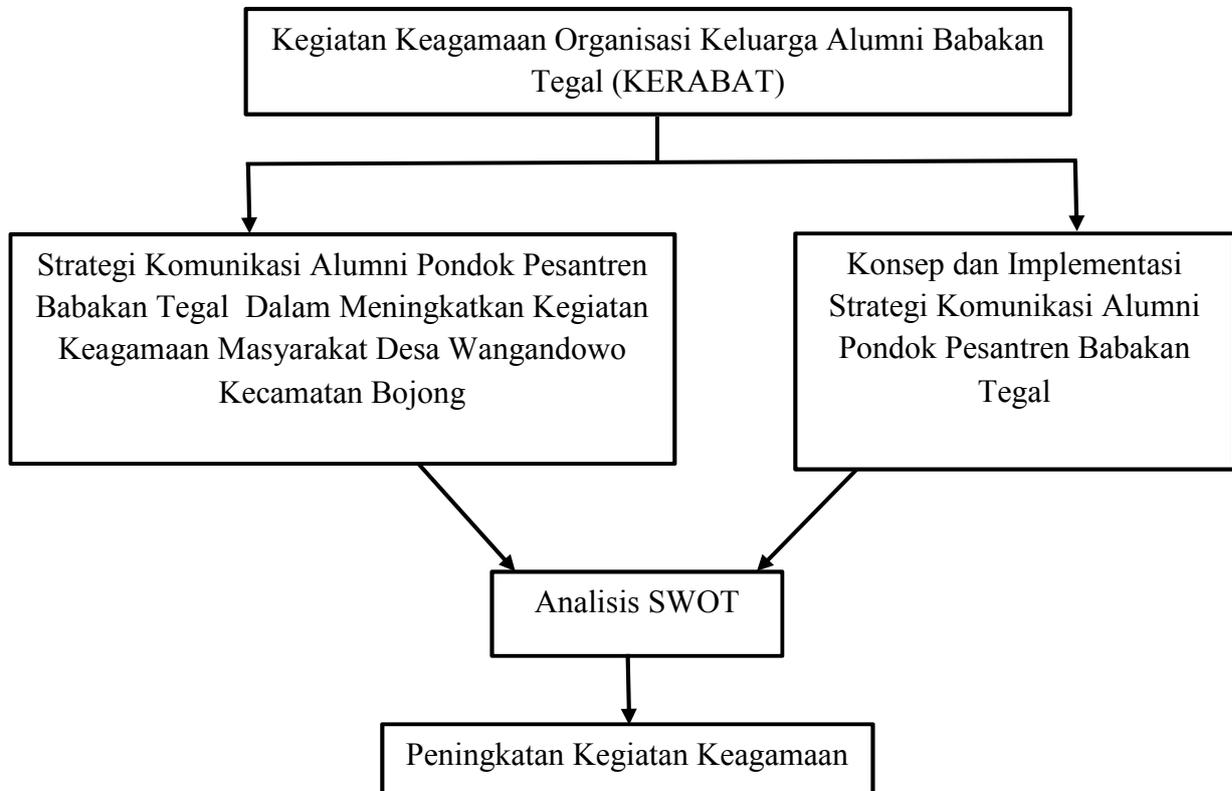
tantangan organisasi Keluarga Alumni Babakan Tegal dalam melakukan pemberdayaan kegiatan keagamaan di Desa Wangandowo.

3. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan road map penulis yang dijadikan sebagai panduan pemikiran untuk memperkuat indikator yang melatar belakangi dalam penelitian ini. Kerangka berfikir ini ditulis guna menjelaskan pokok-pokok penelitian. Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara langsung terhadap informan yaitu struktural dan kultural organisasi Keluarga Alumni Babakan Tegal (KERABAT) dalam melihat prospek pengabdian untuk meningkatkan kegiatan keagamaan di Desa Wangandowo khususnya masyarakat sekitar sekertariat KERABAT.

Adapun kerangka berfikir ini dapat dilihat dari tahapan skema sebagai berikut:

Bagan.1.1
Kerangka Berfikir Penelitian



F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan penelitian kualitatif, merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala bersifat alami.²³ Adapun secara implementasi penelitian kualitatif ini bersifat penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang memusatkan penelitian pada suatu kasus intensif yang

²³Andi Praswoto, “Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektik Rancangan Penelitian”, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media 2016), hlm.76.

mendetail. Selanjutnya penelitian ini juga akan melihat langsung bentuk strategi komunikasi alumni pondok pesantren dalam meningkatkan kegiatan keagamaan masyarakat melalui pendekatan manajerial.²⁴

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh.²⁵ Sumber data terdiri dari dua macam yaitu sumber data primer dan data sekunder:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari lapangan²⁶, dari sumber asli oleh orang yang melakukan penelitian strategi komunikasi alumni pondok pesantren dalam meningkatkan kegiatan keagamaan masyarakat desa tersebut dengan kriteria 1) mahasiswa alumni pondok pesantren babakan Tegal yang berdomisili Disana, 2) masyarakat disekitar sekertariat yang ditempati alumni pondok pesantren babakan Tegal yang mengalami peningkatan dalam hal kegiatan keagamaan, 3) ketua RT selaku pemegang administratif wilayah juga sebagai tokoh agama dan memberikan izin mahasiswa alumni pondok pesantren Babakan Tegal dalam melakukan pemberdayaan kegiatan keagamaan di desa tersebut.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada

²⁴ Mohammad Nazir, "*Metode Penelitian*", (Jakarta: Ghalia Ind, 2005), hlm. 31.

²⁵ Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 172.

²⁶ Mahmud, "*Metode Penelitian Kuantitatif*", (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 146.

dan biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Pada umumnya data sekunder sebagai penunjang data primer.²⁷ Adapun sumber data sekunder yang digunakan oleh penulis untuk mencari informasi yaitu melalui jurnal, artikel, buku-buku, skripsi yang terdahulu, maupun sumber data lain yang bisa membantu penulis dalam memperoleh informasi yang relevan.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi Lapangan

Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung ke tempat peneliti mencari sumber data,²⁸ bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan informasi tentang fenomena strategi komunikasi alumni pondok pesantren Babakan Tegal dalam meningkatkan kegiatan keagamaan masyarakat desa Wangandowo kecamatan Bojong.

b. Wawancara

Wawancara merupakan sumber data yang bersifat primer, dimana pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan subjek penelitian atau informan selaku narasumber penelitian dilapangan.²⁹ Peneliti dalam hal ini, memperoleh sumber data melalui wawancara dengan relatif tidak terstruktur. Penggalan data yang relatif dengan suasana santai (Non formal), dengan waktu yang fleksibel bersama narasumber akan mendapat data yang dibutuhkan oleh peneliti untuk dianalisis data yang nantinya akan ditulis ke dalam hasil penelitiannya.

²⁷ Ibid, hlm. 146-147.

²⁸ Ajat Rukajat, "*Pendekatan Penelitian Kualitatif*", (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 26.

²⁹ Bachtiar, "*metode Penelitian Hukum*", (Banten : UNPAM Press, 2018), hlm. 142.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu gambaran kumpulan atau jumlah signifikan dari bahan tertulis tidak tertulis, meliputi data yang akan ditulis, dilihat, didengar, disimpan lalu dicatat dalam penelitiannya. Metode dokumentasi yang digunakan penulis dalam melengkapi data salah satunya adalah wawancara dan observasi, kemudian dicari data historis dari buku, jurnal, skripsi yang terdahulu, atau artikel. Dalam hal ini, dokumentasi pengumpulan data bisa berupa foto, dan recording.³⁰

4. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan karakteristik pendekatan yang dipakai, maka teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis SWOT. Analisis SWOT adalah analisis kondisi internal maupun eksternal dalam suatu organisasi yang selanjutnya akan digunakan sebagai dasar untuk merancang strategi dan program kerja. Adapun analisis SWOT meliputi kekuatan (*Strenght*) kelemahan (*Weakness*) peluang (*Opportunity*) dan tantangan (*Threaths*)³¹ yang ada dalam suatu organisasi.

a. Kelemahan (*Strenght*), merupakan sebuah kondisi yang menjadi suatu kekuatan dalam organisasi. Faktor-faktor kekuatan merupakan suatu kompetensi khusus atau sebuah kompetensi keunggulan yang terdapat dalam tubuh organisasi itu sendiri. Faktor-faktor kekuatan tersebut

³⁰ Albi Anggito dan Johan Setiawan, “*Metose Penelitian Kualitatif*”, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hlm. 45.

³¹ Daulika Nur Aisyah, “*Analisis SWOT Tahun 2017 Sebagai Pertimbangan Menetapkan Strategi Tahun 2018-2020 Pada PT. Asfiyak Graha Media*”, Jurnal Simki-Ekonomi vol.01, No.05, 2017, hlm.4.

merupakan nilai plus atau keunggulan komparatif dari organisasi. Sebagai contoh dari sisi keunggulan, antara lain kekuatan organisasi yang bergerak di bidang penjualan *handphone*. Perusahaan tersebut menjual *handphone* yang khusus memiliki fitur *underwater*. Ponsel yang dipasarkan oleh perusahaan ini mampu bertahan hidup di dalam air dengan tingkat kedalaman 5 meter. Fitur *underwater* merupakan salah satu kekuatan yang dimiliki oleh perusahaan *handphone* tersebut.

- b. Kelemahan (Weaknesses), merupakan kondisi atau segala sesuatu hal yang menjadi kelemahan atau kekuatan yang terdapat dalam tubuh organisasi. Pada dasarnya, sebuah kelemahan merupakan suatu hal wajar yang ada dalam organisasi. Namun yang terpenting adalah bagaimana organisasi membangun sebuah kebijakan sehingga dapat meminimalisasi kelemahan-kelemahan tersebut atau bahkan dapat menghilangkan kelemahan yang ada.
- c. Peluang (Opportunities), merupakan suatu kondisi lingkungan di luar organisasi yang sifatnya menguntungkan bahkan dapat menjadi senjata untuk memajukan sebuah organisasi. Hal ini dapat diketahui dengan cara membandingkan analisis internal (Kekuatan dan kelemahan) organisasi dengan analisis internal dari kompetitor lain.
- d. Tantangan (Threats) atau ancaman, merupakan kebalikan dari peluang. Ancaman merupakan kondisi eksternal yang dapat mengganggu kelancaran berjalannya sebuah organisasi. Ancaman dapat meliputi hal-hal dari lingkungan yang tidak menguntungkan bagi sebuah organisasi. Ancaman

bisa diidentifikasi dengan melihat dari tingkat yang mempengaruhi dan kemungkinan terjadinya.³²

Berdasarkan pengertian teknik analisis SWOT diatas, penulis bertujuan menganalisis serta menggali empat komponen dari teknik analisis SWOT dalam strategi komunikasi yang dilakukan oleh organisasi Keluarga Alumni Babakan Tegal (KERABAT) dalam meningkatkan kegiatan masyarakat Desa Wangandowo Khususnya RT.03 RW.02. Baik dalam segi internal (kekuatan dan kelemahan) maupun eksternal (Peluang dan tantangan) yang nantinya akan dijadikan penulis untuk menganalisis data. Tidak hanya itu, akan tetapi juga sebagai bahan masukan kepada organisasi Keluarga Alumni Babakan Tegal (KERABAT) untuk evaluasi organisasi apabila ditemukan kekurangan maupun hambatan dalam pelaksanaan program kerjanya yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dari organisasi tersebut.

G. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar penulisan skripsi ini tersusun dari lima BAB yang terdiri dari:

BAB I : Pendahuluan, terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan.

BAB II : Landasan Teori, memuat uraian teori tentang pengertian Strategi Komunikasi, unsur-unsur yang terdapat dalam komunikasi, serta pengertian tentang SWOT Analisis.

³² Fajar Nur'aini, "Teknik Analisis SWOT, Pedoman Penyusunan Strategi yang Efektif dan Efisien Serta Cara Mengelola Kekuatan Dan Ancaman", (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), hlm.13-18.

BAB III : gambaran umum objek penelitian. Bab ini akan mengurai tentang profil, sejarah, struktur organisasi Keluarga Alumni Babakan Tegal (KERABAT). Selain itu, juga akan mengurai mengenai konsep dan implementasi strategi komunikasi Alumni pondok pesantren Babakan Tegal dalam meningkatkan kegiatan keagamaan masyarakat Desa Wangandowo Kecamatan Bojong.

BAB IV : Analisis Hasil Penelitian. Bab ini memuat tentang analisis strategi komunikasi yang dilakukan alumni pondok pesantren dalam meningkatkan kegiatan keagamaan masyarakat.

BAB V : Penutup, bagian terakhir dari skripsi ini berisi tentang kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan.

1. Berdasarkan penelitian dan pembahasan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa konsep Strategi Komunikasi Alumni Pondok Pesantren Babakan Tegal dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Masyarakat Desa Wangandowo Kecamatan Bojong menggunakan metode wawancara dan observasi secara langsung dilapangan serta teori strategi komunikasi yang dikemukakan oleh Harold Lasswell berisi tentang pengenalan halayak, penyusunan pesan, dan penerapan metode untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
2. Implementasi strategi komunikasi alumni Pondok Pesantren Babakan Tegal dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Masyarakat Desa Wangandowo Kecamatan Bojong dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini berjalan dengan lancar. Penerapan Strategi Komunikasi Alumni Pondok Pesantren Babakan Tegal dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Masyarakat Desa Wangandowo Kecamatan Bojong peneliti menemukan beberapa temuan berdasarkan teori yang digunakan. Semua permasalahan dan kendala yang dialami oleh KERABAT Pekalongan tersebut dapat terselesaikan dengan baik sesuai tujuan. Hal tersebut karena banyaknya faktor-faktor pendorong dari dalam maupun dari luar organisasi.

B. Saran

Keberlangsungan kegiatan organisasi KERABAT Pekalongan guna meningkatkan kegiatan keagamaan masyarakat Desa Wangandowo Kecamatan Bojong merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat. Untuk itu, peneliti dapat memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Kepada pengurus organisasi KERABAT Pekalongan untuk tetap semangat mengembangkan organisasi KERABAT Pekalongan agar selalu memberikan manfaat kepada masyarakat.
2. Kepada pembina dan demisioner KERABAT Pekalongan, selalu menyalurkan tenaga, pikirannya untuk kemajuan organisasi KERABAT Pekalongan serta memberi dukungan agar lebih banyak lagi kegiatan-kegiatan keagamaan yang diadakan.
3. Kepada masyarakat dan petinggi Desa Wangandowo Kecamatan Bojong agar lebih mendukung, dan berpaastisipasi akan kegiatan-kegiatan yang diadakan KERABAT Pekalongan serta memberikan vasilitas lebih yang nantinya bertujuan untuk kemajuan orgaaniasi dan kebaikan masyarakat.
4. Kepada Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan pondok-pondok pesantren yang ada di sekita Desa Wangandowo Untuk lebih intens dalam membina kegiatan-kegiatan keagamaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifuddin, Raihan Nur. 2022. Warga Desa Wangandowo RT.03 RW.02, Wawancara Pribadi Pekalongan. 10 april.
- Amir, M. Taufiq. 2012. Manajemen Strategik Konsep dan Aplikasi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Andrianti, Nita. 2018. Teori dan Aplikasi Komunikasi Kesehatan dan Public Relations Rumah Sakit. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. Metode Penelitian Kualitatif. Jawa Barat: CV Jejak.
- Annisa Puspasari, Novera dan Tanti Hermawati. 2019. "Strategi Komunikasi Pemasaran Melalui Media Sosial Dalam Meningkatkan Brand Awareness (Studi Kasus Pada Media Pemasaran Instagram Batik Puspita Ayu)". Jurnal Komunikasi.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz, Usama Abdul. 2022. Ketua KERABAT Pekalongan, Wawancara pribadi Pekalongan.. 4 september.
- Bachtiar. 2018. metode Penelitian Hukum. Banten : UNPAM Press.
- Budio, Sesra. 2019. "Strategi Manajemen Sekolah". Jurnal Menata, Vol 2, No. 2.
- Daradjat, Zakiyah. 2003. Psikologi Agama. Jakarta: Bulan Bintang.
- Harjana, Andre. 2019. Komunikasi Organisasi: strategi Interaksi dan Kepemimpinan. Depok: Rajawali Pers.
- Hasil Dokumentasi Desa Wangandowo Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan, Tanggal 27 Agustus 2022.
- Hasil Dokumentasi Pengurus Organisasi KERABAT Pekalongan, Tanggal 5 september 2022.
- Is, Ibu. 2022. Warga Desa Wangandowo Kecamatan Bojong. Wawancara pribadi. Pekalongan. 13 oktober.
- Komariah, Nur. 2016. "Pondok Pesantren Sebagai Role Model Pendidikan Berbasis Full Day School". *Jurnal Pendidikan Islam Vol 5, No.2*.

- L, Aswad. 2021. "Strategi Da'I Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat di Desa Tapong Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang". Skripsi: Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Mahmud. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Pustaka Setia.
- Maulana, Faiz. 2022. Pengurus KERABAT Pekalongan, Wawancara pribadi. Pekalongan. 4 april.
- Miftah, M. 2008. "Strategi Komunikasi Efektif Dalam Pembelajaran". Jurnal Teknodik, Vol. XII, No. 2.
- Mujid, Abdul dan Yusuf Mudzakkir. 2006. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Muzaki, Hasan Hasyim. 2022. Demisioner kepengurusan KERABAT Pekalongan. Wawancara pribadi Pekalongan. 4 April.
- Nazir, Mohammad. 2005. Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Ind.
- Ningtyas, Dea Tara. 2018. "Pengaruh Kegiatan Keagamaan di Lingkungan Sekolah dan Keluarga dalam Membentuk Pengalaman Beragaman". Institut Agama Islam Negeri Metro. Rumah Jurnal IAIN Metro, Vol. 2, No. 2, Juli-Desember.
- Nur Aisyah, Daulika. 2017. "Analisis SWOT Tahun 2017 Sebagai Pertimbangan Menetapkan Strategi Tahun 2018-2020 Pada PT. Asfiyak Graha Media". Jurnal Simki-Ekonomi vol.01, No.05.
- Nur'aini, Fajar. 2020. "Teknik Analisis SWOT, Pedoman Penyusunan Strategi yang Efektif dan Efisien Serta Cara Mengelola Kekuatan Dan Ancaman". Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Oktavia, Fenny. 2016. "Upaya Komunikasi Ibt interpersonal Kepada Desa Dalam Memediasi kepentingan PT. Bukti Borneo Sejahtera dengan Masyarakat Desa Long Lunuk". Jurnal Ilmu Komunikasi.
- Praswoto, Andi. 2016. Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektik Rancangan Penelitian. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Puspasari, Novera Annisa dan Tanti Hermawati. 2019. "Strategi Komunikasi Pemasaran Melalui Media Sosial Dalam Meningkatkan Brand Awareness (Studi Kasus Pada Media Pemasaran Instagram Batik Puspita Ayu)". Jurnal Komunikasi.
- Reza, Bapak. 2022. Warga Desa Wangandowo Kecamatan Bojong. Wawancara pribadi. Pekalongan. 13 oktober.

- Rifqi, Ainur. Ali Imron. Mustiningsih. 2016. "Manajemen Alumni Di Pondok Pesantren Modern Dan Salaf (Studi Di Pondok Pesantren Nurul Jadid Dan Pondok Pesantren Sidogiri)". *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1 No. 4.
- Riswandi. 2013. *Psikologi Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rohmani, Bapak. 2022. Ketua RT.03, RW.02 Desa Wangandowo Kecamatan Bojong, Wawancara pribadi. Pekalongan. 10 september.
- Rosid, Adu. 2020. "Stratergi Komunikasi Dakwah Lintas Agama KH. Nuril Arifin Husein", Skripsi: Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sarajuddin, Irfan. 2020. "Strategi Komunikasi Dakwah Terhadap Pemuda di Desa Bontongan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang". Skripsi: Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Sukayat, Tata. 2015. *Ilmu Dakwah*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Syafe'i, Imam. 2017. "Pondok Pesantren : Lembaga Pendidikan Pembentuk Karakter". *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, Mei.
- Syukri, Muhammad dan Zaenal Abidin. 2019. "Strategi Komunikasi Pondok Pesantren Darun Najah Duman Dalam Meningkatkan Religiusitas Masyarakat Di Desa Duman Kec. Lingsar Kab. Lombok Barat". *Jurnal Komunike, Vol XI, No. 2. Universitas Islam Negeri Mataram*.
- Uchana Effendy, Onong. 2000. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Cipta Aditya Bakti.
- Vaisal Bakti, Andi. 2004. *Communication dan Family Planning In Islam In Indonesia: South Sulawesi Muslims Perceptions Of a Global development PROGRAM*. Jakarta: INIS.
- Wassid, Iskandar dan Danang Sunendar. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yayan, Ibu. 2022. Warga Desa Wangandowo Kecamatan Bojong. Wawancara pribadi. Pekalongan. 13 oktober.
- Zuhkri, Saefudin. 1999. *Pesantren masa depan*. Bandung: Pusaka Hidayat.
- Zulhimmah. 2013. "Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren Di Indonesia". *Jurnal Darul Ilmi*, Vol. 01, No. 02.